

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan, karena itudata penelitian ini bersumber dari lapangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti yaitu efektivitas *Try Out* terhadap hasil Ujian Nasional di MA Negeri se-kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode *expostfacto*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten Pati, yang terdiri dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati. Adapun pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

¹Sutrisno Hadi, *Metodology Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000) 10

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2008) 14

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, kata populasi tidak sama artinya dengan kata populasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti “populasi shreveport adalah 180.000.” Kedua, kata populasi seringkali digunakan untuk menyatakan hasil pengamatan atau pengukuran dan bukan untuk menyatakan individu atau objek.⁴

Dalam setiap penelitian, populasi harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian. Tujuan dari diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁵ Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Negeri se-Kabupaten Pati.

Sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁶ Melihat dari jumlah populasi yang besar, peneliti

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B* (Bandung:Alfabeta, 2008) 117

⁴Murray R Spiegel, John J. Schiller, R. Alu Srinivasan, *Schaum's Outlines Of Theory and Problems of Probability and Statistics, Second Edition* (Jakarta : Erlangga, 2004) 131

⁵Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) 181

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) 131

tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi tersebut.⁷Ciri utama sampling ini adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Caranya ialah dengan menggunakan undian, ordinal, tabel bilangan random, atau komputer.⁸

Keuntungannya ialah anggota sampel mudah dan cepat diperoleh. Kelemahannya ialah kadang – kadang tidak mendapatkan data yang lengkap dari populasinya. Cara ini dilakukan karena penulis menganggap bahwa anggota populasi bersifat homogen.

Tabel 3.1. Pengambilan Sampel

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Populasi	Presentase Sampel	Sampel
1	MAN 1 PATI	238	238	20%	47
2	MAN 2 TAYU	335	335	20%	67
	JUMLAH				114

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* 120

⁸Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) 183

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

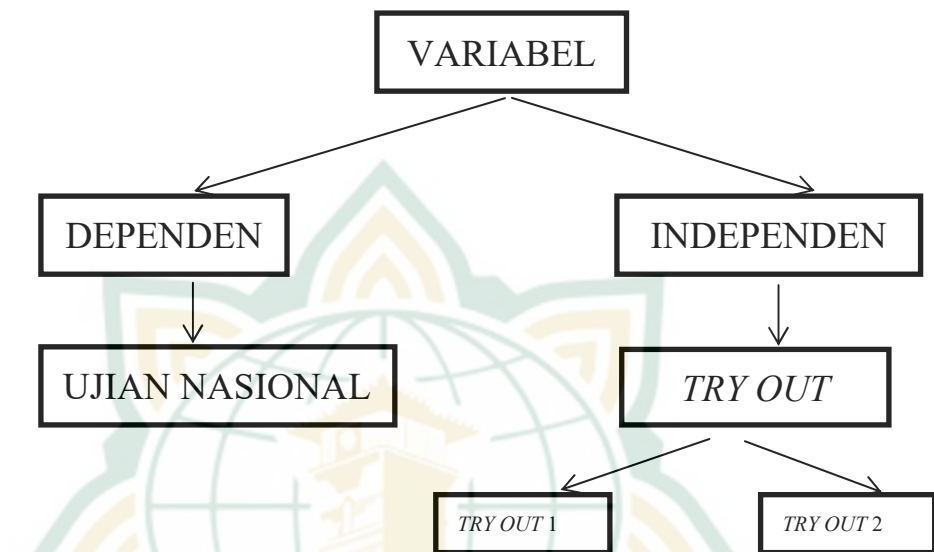
Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel biasanya bervariasi diantara orang-orang atau organisasi yang diteliti. Variasi ini berarti bahwa skor dalam situasi tertentu dibagi menjadi setidaknya dua kategori.¹⁰

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *Try Out*.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Ujian Nasional.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung:Alfabeta, 2008) 61

¹⁰John W Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fourth Edition* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016) 69



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

2. Definisi Operasional

a. *Try Out*

Try Out adalah salah satu bentuk kegiatan pelatihan bagi siswa yang berlandas pada metode Drill, dimana diharapkan dengan pelatihan yang berulang-ulang akan memberi hasil akhir yang lebih maksimal sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

b. Ujian Nasional

Ujian Nasional adalah salah satu bentuk standarisasi dalam evaluasi pembelajaran pendidikan nasional, yang hasilnya digunakan sebagai standar pengukuran perkembangan dan kemajuan pendidikan nasional.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian *expostfacto* ini berupa dokumentasi yang meliputi arsip-arsip soal *Try Out* dan Ujian Nasional, serta arsip-arsip nilai *Try Out* dan Ujian Nasional dari MA Negeri sekabupaten Pati.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrument, karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian *expostfacto* dimana peneliti menggunakan data yang sudah ada dan itu bersifat lampau, sedangkan terkait *Try Out* dan ujian nasional peneliti tidak dapat melakukan tindakan untuk membuat kebijakan atau treatment apapun karena tidak memiliki kewenangan melihat hal tersebut bersifat kebijakan nasional.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yaitu data hasil nilai *Try Out* dan ujian nasional di MA Negeri 1 dan MA Negeri 2 Pati. Hal ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang konkrit mengenai efektivitas *Try Out*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang dinamakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai “a” adalah konstanta dan nilai “b” adalah koefisien regresi untuk variabel X.¹¹

Harga ‘a’ dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum X Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga ‘b’ dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum X Y - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Koefisien regresi ‘b’ adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan semakin besar, demikian pula sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif.

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X1, X2, X3,....., Xn), digunakan analisis regresi linier berganda, disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Berikut ini estimasi regresi linier berganda :

¹¹Yusuf Wibisono, *Metode Statistik* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2015) 533-534

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Dependent)

X(1,2,3,...) : Variabel bebas (Independent)

Keterangan :

X₁ = *Try Out* 1

X₂ = *Try Out* 2

a : Nilai konstanta

b (1,2,3,...) : Nilai koefisien regresi

Penggunaan nilai konstanta secara statistik dilakukan jika satuan-satuan variabel X (Independent) dan variabel Y (Dependent) tidak sama. Sedangkan, bila variabel X (independent) dan variabel Y (Dependent), baik linier sederhana maupun berganda, memiliki satuan yang sama maka nilai konstanta diabaikan dengan asumsi perubahan variabel Y (Dependent) akan proposional dengan nilai perubahan variabel X (Independent).

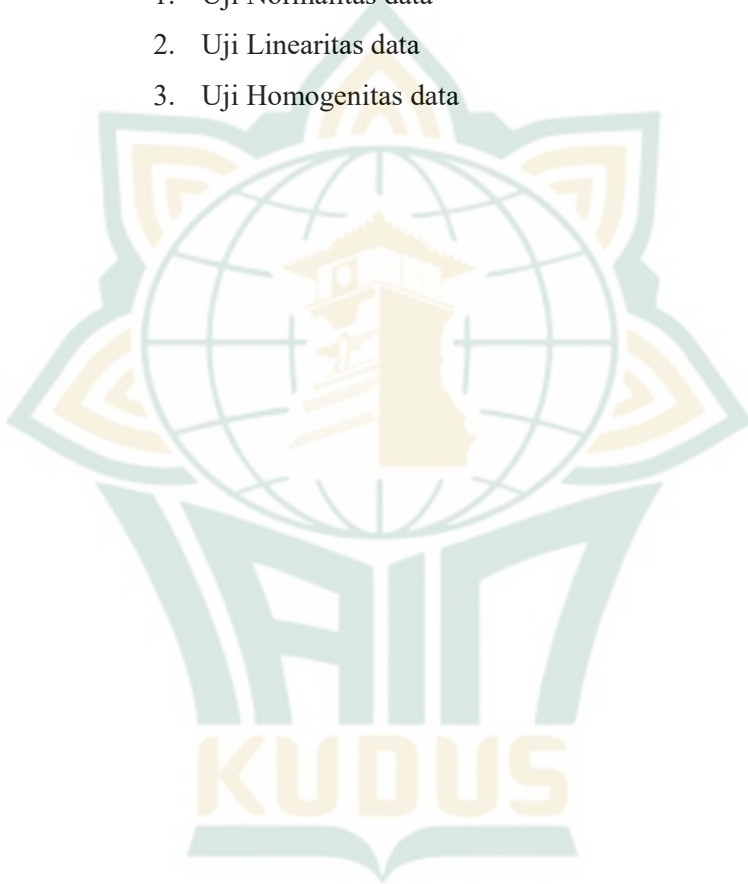
Dalam menentukan nilai 'a' dan 'b₁', 'b₂', 'b₃',....., digunakan persamaan regresi linier berganda¹² :

1. $\Sigma Y = an + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2 + b_3\Sigma X_3 + \dots$
2. $\Sigma X_1Y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1X_2 + \dots$
3. $\Sigma X_2Y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1X_2 + b_2\Sigma X_2^2 + \dots$ dan seterusnya

¹²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : PT Alfabeta, 2014)
278

Peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji asumsi data. Adapun Uji Asumsi yang dilakukan oleh peneliti meliputi¹³ :

1. Uji Normalitas data
2. Uji Linearitas data
3. Uji Homogenitas data



¹³Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) 322-323